

ABSTRAK

Desa Legokhuni dan Desa Sukadami merupakan dua desa dari 15 desa yang terdapat di Kecamatan Wanayasa. Desa Legokhuni sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam dan untuk fasilitas kesehatan yang dimiliki adalah satu praktek bidan dan tiga posyandu. Sedangkan desa Sukadami sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah bercocok tanam dan untuk fasilitas kesehatan yang dimiliki adalah satu poliklinik balai pengobatan, satu praktek dokter, dua praktek bidan dan tiga posyandu. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian studi etnofarmakognosi tumbuhan obat yang berada di Desa Legokhuni dan Sukadami sehingga pengobatan tradisionalnya menjadi tepat serta mengetahui metabolit sekunder apa saja yang terdapat pada tanaman obat tersebut dengan melakukan penelitian skrining fitokimia terhadap masing-masing tumbuhan obat. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah *snowball sampling* dan analisis data sitasi, dilakukan analisis data terhadap tanaman obat serta dilakukan perhitungan menggunakan rumus sitasi. Dari kedua desa terdapat 33 jenis tanaman obat yang diteliti pada penelitian ini, bagian tanaman obat yang paling banyak atau sering digunakan berupa daun dan cara pengolahan yang paling banyak adalah direbus. Hasil skrining fitokimia yang paling banyak didapat dalam kandungan tanaman berupa metabolit sekunder Alkaloid dan Flavonoid sedangkan hasil skrining fitokimia yang paling sedikit didapat dalam kandungan tanaman berupa metabolit sekunder kuinon

Kata Kunci : Studi Etnofarmakognosi, Skrining Fitokimia, Metabolit sekunder, *Snowball sampling*, Analisis data sitasi

ABTRACT

Legokhuni Village and Sukadami Village are two of the 15 villages in Wanayasa District. In Legokhuni Village, most of the population's livelihood is farming and the health facilities they have are one midwife practice and three posyandu. Meanwhile, in Sukadami village, most of the population's livelihood is farming and the health facilities they have are one polyclinic, medical center, one doctor's practice, two midwife practices and three posyandu. The aim of this research was to determine the suitability of the ethnopharmacognosy study of medicinal plants in Legokhuni and Sukadami Villages so that traditional medicine is appropriate and to find out what secondary metabolites are found in these medicinal plants by conducting phytochemical screening research on each medicinal plant. In this research, the method used was snowball sampling and citation data analysis, data analysis was carried out on medicinal plants and calculations were carried out using the citation formula. From the two villages, there were 33 types of medicinal plants studied in this research, the part of the medicinal plant that was mostly or frequently used was in the form of leaves and the most common processing method was boiling. The most abundant phytochemical screening results obtained in plant content are secondary metabolites of Alkaloids and Flavonoids, while the least phytochemical screening results obtained in plant content are secondary metabolites of quinones.

Keywords: *Ethnopharmacognosy study, phytochemical screening, secondary metabolites, snowball sampling, citation data analysis*